

## Analisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi MyPertamina

Rizky Tinida Putri<sup>1</sup>, Diah Agung Esfandari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, rizkyatinida@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, esfandari@telkomuniversity.ac.id

### Abstract

*MyPertamina is an official application from PT. Pertamina Patra Niaga in supporting the payment system to make it easier for customers when making transactions. this will be a problem for some people in Tasikmalaya City, especially for people who don't and also for the parents who belong to x generation of Tasikmalaya City people who have experienced difficulties in keeping up with technological developments, one of which is caused by the age factor that is no longer able to easily accept progress so quickly. Anxiety that occurs in parents requires light handling by conducting interpersonal communication with their children (generation Z) to be able to communicate properly regarding the use of the MyPertamina application so as to reduce the level of anxiety felt by the parents. So this research has a focus on how Interpersonal Communication of Parents and Children in Reducing Anxiety Using the MyPertamina Application The method used in this research is a qualitative research method. This qualitative research is intended to better understand and dig deeper into the phenomena experienced by research subjects by means of descriptive or deeper explanation. between parents and children has been running effectively so as to reduce anxiety.*

*Keywords-anxiety, interpersonal communication, parents and children, MyPertamina*

### Abstrak

*MyPertamina merupakan sebuah aplikasi resmi dari PT. Pertamina Patra Niaga dalam mendukung sistem pembayaran agar mempermudah pelanggan saat bertransaksi. hal ini akan menjadi permasalahan bagi sebagian masyarakat Kota Tasikmalaya terutama bagi masyarakat yang tidak mampu dan juga bagi orang tua masyarakat Kota Tasikmalaya yang telah memiliki kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi yang salah satunya disebabkan oleh faktor usia yang tidak lagi dapat dengan mudah menerima kemajuan dengan begitu cepatnya. Kecemasan yang terjadi pada orang tua atau lansia membutuhkan penanganan ringan dengan melakukan komunikasi interpersonal dengan anak (generasi z) untuk dapat berkomunikasi dengan baik mengenai penggunaan aplikasi MyPertamina sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh Orangtua. Sehingga penelitian ini memiliki fokus mengenai bagaimana Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi MyPertamina. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dimaksud agar lebih memahami dan menggali lebih dalam lagi mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif atau penjelasan lebih dalam berdasarkan dari hasil penelitian bahwa adanya sikap *Unwillingness* (Keengganan) yang ada dalam kecemasan Orang Tua, namun diketahui bahwa komunikasi interpersonal yang terjalin antara Orang Tua dan Anak sudah berjalan secara efektif sehingga dapat mengurangi kecemasan*

*Kata Kunci-kecemasan, komunikasi interpersonal, genrasi x, generasi z, MyPertamina*

### I. PENDAHULUAN

*MyPertamina merupakan sebuah aplikasi resmi dari PT. Pertamina Patra Niaga dalam mendukung sistem pembayaran agar mempermudah pelanggan saat bertransaksi. MyPertamina adalah aplikasi yang tersedia dengan*

banyak keuntungan dan fasilitas yang memungkinkan pelanggan memperoleh poin yang dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah melalui aplikasi MyPertamina. (MyPertamina, 2023). Aplikasi *MyPertamina* juga memiliki beberapa *benefits* yang akan didapatkan apabila masyarakat memiliki dan menggunakan aplikasi tersebut pada saat melakukan pembayaran BBM melalui online. Keuntungan - keuntungan yang akan didapatkan oleh pengguna aplikasi *MyPertamina* yaitu pembayaran yang dapat dilakukan dengan *e-payment*, mendapatkan poin, dan juga poin yang bisa ditukarkan dengan promo yang ada aplikasi *MyPertamina*. PT. Pertamina Patra Niaga saat ini telah meluncurkan kebijakan mengenai masyarakat yang akan mengisi kendaraanya dengan BBM Subsidi atau Peralite diwajibkan untuk menggunakan aplikasi *MyPertamina* dari *Smartphone*-nya. Sebagaimana yang diketahui bahwa penggunaan aplikasi *MyPertamina* membutuhkan *Smartphone* yang mungkin untuk sebagian besar masyarakat Kota Tasikmalaya belum mampu menggunakan *Smartphone* sehingga tidak dapat melakukan pembelian BBM bersubsidi atau Peralite dan solar melalui aplikasi *MyPertamina*.

Tentu saja hal ini akan menjadi permasalahan bagi sebagian masyarakat Kota Tasikmalaya terutama bagi masyarakat yang tidak mampu dan juga bagi orang tua yang merupakan generasi x masyarakat Kota Tasikmalaya yang telah memiliki kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi yang salah satunya disebabkan oleh faktor usia yang tidak lagi dapat dengan mudah menerima kemajuan dengan begitu cepatnya. Generasi X merupakan generasi yang memiliki rentang waktu tahun 1960 hingga 1965 dan berakhir pada 1975 hingga 1981 yang dimana saat ini generasi X pada tahun 2023 sudah mencapai umur lebih dari 50 tahunan. Dilansir dari TVOne News, bahwa kebijakan penggunaan aplikasi *MyPertamina* di Kota Tasikmalaya sudah dimulai sejak tanggal 1 Juli 2022, PT Pertamina akan melakukan uji coba pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Peralite dan Solar dengan mengakses aplikasi *MyPertamina*. Tak hanya itu, sejumlah warga Kota Tasikmalaya mengeluhkan adanya kebijakan pembelian Peralite dan Solar menggunakan aplikasi *MyPertamina* dikarenakan tidak semua dapat memahami dengan baik kebijakan tersebut, menganggap bahwa kebijakan terbaru ini hanya mempersulit sebgaiian warga dan adanya kebijakan pembelian Peralite dan Solar melalui aplikasi *MyPertamina* ini menimbulkan kecemasan-kecemasan khususnya bagi generasi X di Kota Tasikmalaya untuk dapat berbaur dengan perkembangan teknologi saat ini.

Kecemasan akan terjadi kepada individu ketika individu tersebut tidak memiliki kesediaan untuk berkomunikasi. seseorang akan menghindari untuk berpartisipasi dengan partisipan yang lain dalam berkomunikasi, karena seseorang memiliki ketakutan atau kecemasan dalam mengenali situasi komunikasi yang dialaminya. Kurangnya individu dalam mengenali situasi komunikasi akan mempengaruhi terhadap kedekatan dan empati, Hal ini dapat disebabkan karena faktor lingkungan ketidakmampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungannya dan penolakan atau reaksi dari orang-orang lain (Fathunnisa, 2012) .

Kecemasan merupakan sinyal atau peringatan dari dalam diri seseorang yang memungkinkan dirinya berada dalam bahaya dan membuat seseorang tersebut berusaha untuk bertindak dalam mengatasi ancaman yang terjadi. Hampir semua individu memiliki perasaan cemas ketika mereka tidak dapat mengontrol emosi terhadap peristiwa yang terjadi padanya. dalam hal ini kecemasan memungkinkan seseorang akan memiliki rasa ketidaknyamanan, ketidakpastian, berkeringat, jantung yang berdebar hingga sesak dada.

Kecemasan yang terjadi pada orang tua membutuhkan penanganan ringan dengan melakukan komunikasi interpersonal yang baik dan tepat agar orang tua mampu mengurangi rasa cemasnya terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina*. Salah satu cara untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh orang tua adalah meminta bantuan kepada anaknya sendiri (generasi Z) untuk dapat berkomunikasi dengan baik mengenai penggunaan aplikasi *MyPertamina* sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh orang tua.

Komunikasi menurut (Mangkunegara, 2019) Merupakan proses di mana terjadinya perpindahan informasi atau gagasan dari individu ke individu yang lainnya dengan harapan penerima informasi atau gagasan tersebut akan memahami maksud dan tujuan dari Informasi yang disampaikan. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi diantara Satu orang dengan lainnya yang memungkinkan penerima pesan akan secara langsung menangkap informasi tersebut dengan reaksi baik secara verbal maupun nonverbal terhadap informasi atau gagasan yang disampaikan (Roem & Sarmmati, 2019). Komunikasi antar personal lebih menunjukkan terhadap kedekatan dan keintiman antara individu dengan individu yang lainnya yang bertujuan agar informasi atau gagasan yang disampaikan tersebut dapat langsung diterima dengan baik dan penerima pesan akan menunjukkan langsung reaksinya ataupun tanggapannya mengenai informasi yang didapatkan dari komunikator. dalam hal ini antara sender maupun receiver akan memiliki kedekatan yang lebih intim dibandingkan dengan jenis komunikasi lainnya (Hanani, 2017).

Penelitian ini memiliki fokus mengenai bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengurangi kecemasan terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina*. Saat ini, masyarakat dituntut untuk dapat

mengikuti perubahan jaman seiring dengan perkembangan teknologi agar tidak menjadi masyarakat dan bangsa yang tidak dapat berkembang. Masyarakat Kota Tasikmalaya terutama orang tua saat ini memiliki kecenderungan untuk enggan memahami lebih dalam mengenai teknologi yang tengah berkembang saat ini. Kecemasan yang terjadi pada orang tua tentu saja akan membuat mereka tidak dapat mengikuti perkembangan jaman, untuk itu dibutuhkan pemahaman yang baik kepada orang tua agar dapat mengurangi kecemasan terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina* yaitu dengan melakukan komunikasi interpersonal.

Komunikasi antar manusia berkontribusi pada perkembangan intelektual dan sosial setiap individu. Perkembangan kita dari seorang anak (sudah dalam kandungan) menjadi dewasa mengikuti ketergantungan yang semakin meningkat pada orang lain. Dimulai dengan ketergantungan dan komunikasi hanya dengan ibu sendiri. Ketika seseorang bertambah tua, lingkungan komunikasi mereka meningkat. Selain itu, berinteraksi dengan orang lain dapat menentukan perkembangan intelektual dan sosial setiap orang (Roem & Sarmmati, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini dipilih oleh peneliti karna peneliti akan menjelaskan secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi. Sehingga penelitian ini memiliki fokus mengenai bagaimana Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi *MyPertamina* dengan mengambil judul “Analisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi *MyPertamina*.”

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Komunikasi Interpersonal

Menurut Mulyadi dalam (Roem & Sarmmati, 2019) komunikasi merupakan bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi mempunyai yaitu komunikasi langsung yang hanya memiliki partisipan dua orang. Ada pun beberapa contoh dari komunikasi diadik atau komunikasi dua arah yang dilakukan antara satu orang atau dua orang : seorang pria dan seorang wanita, dua teman dekat, dua kolega, seorang guru dan seorang siswa, dll. Seperti peneliti lainnya, mereka mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai perkembangan hubungan dari komunikasi impersonal menjadi komunikasi personal. Pendapat yang hampir serupa disampaikan oleh (Mulyana, 2014) bahwa komunikasi antara orang - orang secara langsung atau bertatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi dari pesan yang disampaikan secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal merupakan komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi. Menurut Komar dalam (Anam et al., 2011) efektifitas komunikasi antarpribadi mempunyai lima ciri, sebagai berikut:

1. Keterbukaan / Openess
2. Empati / Empathy
3. Dukungan / Supportiveness.
4. Rasa positif / Positiveness.
5. Kesetaraan / Equality.

### B. Kecemasan

Menurut Burgoon dan Ruffner dalam (Fathunnisa, 2012) mengemukakan mengenai kecemasan komunikasi interpersonal, yaitu :

1. *Unwillingness* (Keengganan), tidak kesediaan untuk berkomunikasi. Individu tidak berminat berkomunikasi disebabkan adanya rasa cemas, sifat introvert, dan rendahnya frekuensi partisipasi dalam berbagai situasi komunikasi.
2. *Avoiding* (Penghindaran), Individu cenderung menghindari terlibat dalam berkomunikasi, dapat disebabkan adanya kecemasan, atau kurang pengenalan situasi komunikasi yang mempengaruhi intimasi dan empati.
3. *Control* (Pengendalian), rendahnya pengendalian terhadap situasi komunikasi yang terjadi karena, faktor lingkungan, ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan individu yang berbeda, reaksi dari lawan bicara.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma merupakan bagaimana peneliti memandang sesuatu untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Menurut (Pujileksono, 2015) bahwa paradigma adalah Mengatakan bahwa paradigma merupakan seperangkat asumsi dari sudut pandang realitas disiplin ilmu di mana hal ini peneliti mempelajari sebuah realitas. Peneliti menggunakan paradigma sebagai acuan dan juga sebagai pedoman penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dimaksud agar lebih memahami dan menggali lebih dalam lagi mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif atau penjelasan lebih dalam. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang biasa disebut penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan pendekatan studi kasus dalam hal ini pendekatan studi kasus memiliki tujuan dalam melakukan penyelidikan terhadap sebuah objek secara menyeluruh dan mendalam (Bungin, 2015).

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat orang tua yang menutup dirinya untuk memahami inovasi teknologi yang diluncurkan oleh *MyPertamina* sehingga belum ada keterbukaan dari orang tuanya mengenai kendala yang dialami dalam penggunaan aplikasi *MyPertamina*, hal ini termasuk kedalam unsur *Unwillingness* (Keengganan) yang ada dalam kecemasan. Sehingga kurangnya komunikasi interpersonal yang terjadi antara anak dan orang tua dalam mengurangi kecemasan yang dialami oleh orang tua terhadap aplikasi *MyPertamina*. Kemudian komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam mengurangi kecemasan penggunaan aplikasi *MyPertamina* dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara sudah berjalan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari lima unsur komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak. Dalam penelitian ini, kelima unsur tersebut yaitu :

##### A. Keterbukaan / Openess.

Sikap keterbukaan dalam komunikasi interpersonal ini memiliki poin yang menjadi sebuah acuan bagaimana komunikasi interpersonal berjalan efektif ialah komunikator interpersonal harus memiliki kejujuran dalam dirinya atas kendala dan kecemasan yang sedang dialaminya terkait dengan penggunaan aplikasi *MyPertamina*. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa terdapat tiga informan inti yang memiliki keterbukaan yang sudah baik ketika ia melakukan komunikasi interpersonal dengan anaknya kecemasan yang dimiliki serta kendala yang dimilikinya diceritakan secara terbuka kepada anaknya bagaimana ia kesulitan untuk beradaptasi dengan inovasi teknologi terbaru yang dikeluarkan oleh Pertamina. Dalam hal ini orang tua mencoba untuk meminta bantuan kepada anaknya bagaimana cara yang tepat agar mereka dapat memahami dengan baik aplikasi *MyPertamina*. Banyak keluhan yang dikeluarkan oleh orang tua kepada anaknya ketika komunikasi interpersonal berlangsung di sinilah sikap keterbukaan yang sudah dilakukan oleh anaknya sebagai informan pendukung dalam penelitian ini.

Namun dalam hasil penelitian bahwa tidak semua informan inti memiliki keterbukaan yang baik terhadap anaknya, di mana terdapat satu informan inti yang memilih untuk tidak terbuka karena pada awalnya memang dia menolak dan enggan untuk mencari tahu dan memahami lebih lanjut bagaimana cara menggunakan aplikasi *MyPertamina*. Sikap ketidakterbukaan inilah yang nantinya akan menghambat lancarnya komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak.

##### B. Empati / Empathy.

Sikap empati merupakan sebuah sikap yang dimiliki seseorang ketika ia mampu memahami dan mengetahui kendala dan kecemasan yang terjadi atau yang dimiliki oleh seseorang ketika komunikasi interpersonal sedang berlangsung. Seseorang akan memunculkan rasa empatinya dengan tujuan adalah untuk mengetahui kecemasan dan kendala yang terjadi ketika terdapat seseorang yang kedapatan sedang mengalami kecemasan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara terhadap beberapa informasi rasa empati yang dimiliki oleh anak sudah dapat dikatakan baik. Berdasarkan wawancara tersebut anak dari informan inti memiliki rasa empati untuk membantu orang tuanya dalam menggunakan aplikasi *MyPertamina*. Keluhan dan kendala yang dialami oleh orang tua ketika ia mencoba untuk terbuka dengan anaknya apa yang dia sedang alami apa yang sedang dia cemas, Dalam penelitian ini terlihat bahwa anak dari informan inti memiliki sikap empati yang baik di mana ia mau membantu orang tuanya untuk memberikan arahan dan pembinaan dalam menggunakan aplikasi *MyPertamina*.

##### C. Dukungan/ Supportiveness.

Sikap saling mendukung dalam komunikasi interpersonal merupakan salah satu unsur agar komunikasi interpersonal dapat berjalan secara efektif di mana adanya sikap saling mendukung antara satu dan lainnya. Sikap saling mendukung dalam komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak. Dalam penelitian ini anak dari informan inti mendukung orang tuanya dalam menggunakan aplikasi *MyPertamina*. Keluhan serta kecemasan

banyak dikeluarkan oleh orang tua yaitu bagaimana ia kesulitan dalam menggunakan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terjadi namun ketika komunikasi interpersonal berlangsung antara orang tua dan anak, disini bahwa mereka tetap mendorong dan membantu orang tuanya dalam mengurangi kecemasan yang terjadi.

Anak informan inti di sini berupaya untuk tetap membantu orang tuanya meskipun memiliki kesulitan untuk dapat menerima dan memahami dengan cepat kebijakan yang telah dibuat oleh Pertamina. berdasarkan dari hasil penelitian terlihat bahwa sebagai anak mereka tetap membantu orang tuanya dalam mengatasi kecemasan dan kendala yang dialaminya dengan mendukung penuh dan memberikan pembinaan terhadap orang tuanya dalam menggunakan aplikasi *MyPertamina* meskipun tidak mudah.

#### D. Rasa positif / Positiveness.

Sikap positif dalam komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam penelitian ini ditunjukkan melalui bentuk perilaku dan sikap seseorang dalam memotivasi orang tuanya untuk mengurangi kecemasan yang dimilikinya. berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sikap positif sudah diperlihatkan oleh anaknya saat melakukan komunikasi interpersonal sedang berlangsung antara orang tua dan anak mengenai kecemasan dan kendala yang dialami orang tua. Sikap positif yang diberikan oleh anaknya antara lain dengan membantu menenangkan suasana hati orang tuanya terhadap kecemasan yang dimiliki dalam penggunaan aplikasi *MyPertamina* dan juga menenangkan dan memotivasi orang tuanya untuk dapat terus menyesuaikan dirinya dengan perkembangan teknologi yang saat ini meningkat begitu cepat.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan orang tua sebagai informan inti juga mengatakan bahwa anaknya disini sudah mampu membuat suasana komunikasi interpersonal menjadi positif di mana dia termotivasi untuk memahami lebih lanjut bagaimana penggunaan aplikasi *MyPertamina* ini. kemudian selain itu informan inti juga mengakui bahwa anaknya telah memberikan motivasi penuh terhadap dirinya untuk dapat terus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terjadi.

#### E. Kesetaraan / Equality.

Kesetaraan merupakan unsur yang ada di dalam komunikasi interpersonal agar komunikasi interpersonal terjadi antara orang tua dan anak dapat berjalan secara efektif. Kesetaraan dalam komunikasi interpersonal merupakan bagaimana cara anak dari informan inti menyikapi dan memposisikan dirinya sebagai orang tua yang sedang mengalami kendala dan kecemasan terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina* dan penyesuaian akan perubahan teknologi yang semakin cepat.

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa banyak keluhan dan kecemasan yang telah dialami oleh informan inti terkait dengan adanya kebijakan baru dari Pertamina yaitu dengan menggunakan aplikasi *MyPertamina* setiap pengisian bahan bakar minyak Peralite. terlihat bahwa orang tua memiliki kesulitan dalam menggunakan aplikasi *MyPertamina*. Hal ini dapat disebabkan karena faktor usia yang tidak lagi memiliki respon yang cepat dalam mempelajari hal baru. Anak dari informan inti dalam hasil penelitian terlihat bahwa mereka mencoba untuk memposisikan dirinya dan menyamakan dirinya sebagai orang tua yang mana sudah tidak mudah untuk memahami dengan baik bagaimana penggunaan teknologi saat ini. Sehingga dalam memberikan solusi dan juga menangani kecemasan yang dialami oleh orang tua, anak dari informan inti akan lebih memahami kendala dan kecemasan yang dialami oleh orang tuanya. Mereka menyebutkan bahwa untuk menangani kecemasan dan kendala yang dialami oleh orang tuanya harus dilakukan dengan cara yang tenang dan memberitahu cara mengoperasikan aplikasi *MyPertamina* dengan perlahan. Hal ini dilakukan agar solusi untuk mengurangi kecemasan yang terjadi yang diberikan oleh anak dapat diterima secara baik oleh orang tuanya.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat informan kunci yaitu orang tua yang menutup dirinya untuk memahami inovasi teknologi yang diluncurkan oleh *MyPertamina* sehingga kurangnya keterbukaan dari orang tuanya mengenai kendala yang dialami dalam penggunaan aplikasi *MyPertamina* hal ini merupakan *Unwillingness* (Keengganan) yang ada dalam kecemasan. sehingga belum ada komunikasi interpersonal yang terjadi antara anak dan orangtua dalam mengurangi kecemasan orang tua terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina*. Kemudian dari hasil penelitian mengenai analisis komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengurangi kecemasan penggunaan aplikasi *MyPertamina*, diketahui bahwa komunikasi interpersonal yang terjalin antara orang tua dan anak sudah

berjalan secara efektif, dimana dalam melakukan komunikasi interpersonal sudah memenuhi kelima unsur yaitu Keterbukaan / *Openess*, Empati / *Empathy*, Dukungan/ *Supportiveness*, Rasa positif / *Positiviness*, Kesetaraan/ *Equality*.

Keterbukaan yang terjadi antara orang tua dan anak terlihat dari bagaimana saat orang tua secara terbuka memberitahu kepada anaknya bagaimana kecemasan dan kendala yang sedang dialaminya terkait dengan penggunaan aplikasi *MyPertamina* setiap akan melakukan pengisian BBM Peralite, sehingga anak mampu memberikan solusi yang tepat dan membantu orang tuanya dalam mengurangi kecemasan yang terjadi. keterbukaan yang dilakukan oleh orang tua juga mampu menumbuhkan rasa empati anak untuk membantunya dalam mengurangi kecemasan sehingga dukungan serta sikap positif yang diberikan oleh anak mampu mengurangi kecemasan yang dialami oleh orang tua

#### B. Saran

Komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam mengatasi kecemasan merupakan komunikasi yang sangat penting dengan menerapkan 5 unsur yang ada di dalam komunikasi interpersonal yaitu yaitu Keterbukaan / *Openess*, Empati / *Empathy*, Dukungan/ *Supportiveness*, Rasa positif/ *Positiviness*, Kesetaraan/ *Equality*. Jika kelima unsur ini terdapat dalam komunikasi interpersonal yang sedang berlangsung maka komunikasi yang terjalin akan berjalan secara efektif sehingga dapat mengurangi kecemasan yang sedang dialami oleh seseorang.

#### REFERENSI

- Anam, H. K., Thalib, L. H., Aprilia, H., Wulan, D. R., Purwanti, S., Daiyah, I., Kartika, D. W., & Daud, I. (2011). *Komunikasi Antar Pribadi : Meningkatkan Efektivitas Kecakon Interpersonal dalam Bidang Kesehatan*. Cv. Ahab Pustaka.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Rajawali Press.
- Fathunnisa, A. (2012). Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Di Panti Asuhan Muslimin. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1).
- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi (Teori dan Praktik)*. Ar-Ruzz Media.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Cetakan Ke). PT. Remaja Rosdakarrya.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Kelompok Intrans Publishing.
- Roem, & Sarmmati. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. CV.IRDH.